

Received: Mei 2023	Accepted: Juni 2023	Published: Juli 2023
Article DOI: http://dx.doi.org/10.24903/jam.v7i02.2253		

Pelatihan *Video Broadcasting*; Pengoperasian Kamera Video dan Aplikasi *Live Streaming* bagi Siswa SMK N 9 Surakarta

Muadz

Universitas Slamet Riyadi

muadz4141@gmail.com

Buddy Riyanto

Universitas Slamet Riyadi

buddy.riyanto@gmail.com

Abstrak

Mudahnya penyebaran informasi atau konten oleh publik terbuka secara lebar melalui media sosial. Beberapa media sosial mempunyai fitur *video live streaming* untuk berinteraksi dengan *followers*, menarik *viewers*, atau untuk kepentingan bisnis. *Video live streaming* sangat dinikmati oleh kalangan anak muda, tak terkecuali kalangan anak sekolah. SMK N 9 Surakarta mempunyai jurusan multimedia, dimana tujuan kompetensinya adalah untuk membekali siswa untuk terampil dan kompeten bidang multimedia. *Video broadcasting* adalah salah satu materi yang dipelajari di sekolah tersebut. Permasalahan tempat/lokasi pengabdian adalah masih terbatasnya peralatan yang memadai untuk mendukung untuk kegiatan praktek produksi *live streaming* di sekolah tersebut. Program Studi Ilmu Komunikasi UNISRI mempunyai pengalaman dan peralatan yang memadai dalam kegiatan belajar mengajar bidang keahlian *broadcasting*. Tim pengabdian melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada siswa SMK N 9 Surakarta jurusan multimedia dengan tujuan agar siswa mendapat pemahaman dan pengalaman lebih dari yang sudah diberikan di bangku sekolah. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah; survei ke lokasi pengabdian, pelaksanaan kegiatan pelatihan, dan evaluasi kegiatan pelatihan. Peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah 30 siswa SMK N 9 Surakarta jurusan multimedia. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama pemberian materi serta praktek dan pertemuan kedua adalah praktek pengoperasian kamera dan aplikasi *live streaming* dalam sebuah acara yang disiarkan secara langsung melalui media sosial YouTube. Hasil dari kegiatan ini adalah, siswa SMK N 9 Surakarta, mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru dalam bidang *video broadcasting*.

Kata kunci: *Video Broadcasting*, Pelatihan, Siswa SMK

Pendahuluan

Perkembangan teknologi media massa dan internet semakin mendukung banyaknya produksi konten, baik itu konten yang berupa foto maupun video. Indonesia memiliki jumlah populasi sebesar 276,4 juta jiwa, 212,9 juta jiwa terkoneksi dengan internet dan 167 juta jiwa aktif menggunakan media sosial (DataReportal, 2023). Kemajuan inovasi teknologi informasi komunikasi (TIK), khususnya teknologi internet dan media sosial telah mengubah wajah media secara fundamental, dari komunikasi satu arah, komunikasi yang hanya menyampaikan berita dan informasi dari media ke masyarakat tanpa adanya respon balik, menjadi interaksi dua arah, dimana pengguna dapat berinteraksi dengan penyedia informasi, atau antara pengguna terkait dengan informasi yang diunggah atau disebar luaskan. (Nugroho & Syarief, 2012)

Informasi menjadi komoditas yang bernilai ekonomi. Produksi informasi yang berwujud konten sosial media, kini dapat menjadi komoditas yang menghasilkan keuntungan finansial. Dalam pandangan Marxisme klasik, isi dalam sebuah media merupakan komoditas yang dapat dijual di pasar. Informasi yang disebar diatur dan laku dipasaran. (Littlejohn & Foss, 2011). Selain itu, ada konsep komodifikasi yang diutarakan oleh Mosco, yaitu memanfaatkan isi media sebagai komoditi yang dapat dipasarkan. Dalam hal ini adalah komodifikasi isi dan komodifikasi khalayak. Komodifikasi isi adalah proses mengubah pesan menjadi produk yang dapat dipasarkan. Sedangkan komodifikasi khalayak, media mempunyai khalayak dan dapat diserahkan kepada pengiklan (Mosco, 2009). Muncul dari kalangan masyarakat yang berfokus sebagai konten kreator sosial media, baik itu melalui sosial media instagram, tiktok, facebook ataupun youtube. Hal tersebut tidak pernah terjadi dimasa lalu, ketika distribusi informasi hanya bisa dilakukan oleh pemilik media konvensional; televisi, radio, koran, dsb.

Media sosial adalah salah satu medium di internet, dimana pengguna dapat merepresentasikan dirinya untuk berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dengan cara saling terhubung secara virtual. Media sosial mempunyai karakteristik; jaringan, informasi, arsip, interaksi, simulasi sosial dan konten oleh pengguna. (Nasrullah, 2016). Fenomena yang ada di masyarakat saat ini adalah terkait mudahnya produksi dan menyebarkan konten sangat menarik untuk diamati. Menggunakan media sosial adalah salah satu cara yang efektif dan efisien untuk menjangkau khalayak sasaran (Singh & Mathur, 2019). Partisipasi publik dalam produksi dan penyebaran informasi (konten) sangat terbuka lebar. Kualitas hasil karya menjadi kunci. Konten kreator harus dapat menghasilkan video yang bagus dari sisi pengambilan gambar, isi konten, etika bermedia, cara berkomunikasi, serta bagaimana cara menyajikannya. Banyak masyarakat yang mengunggah konten ke sosial media, dengan kualitas seadanya, padahal masyarakat sekarang semakin hari semakin selektif dalam konsumsi media. Setiap individu mampu memilih jenis acara sesuai dengan kebutuhan. Perilaku ini sebagai tindakan yang diperlihatkan oleh khalayak (Griffin, 2011). Kualitas konten produksi harus diperhatikan sebab media sosial sebagai media pilihan oleh konten kreator ke publik, memiliki kekuatan yang tidak berbeda dengan media massa. Hal itu terkait dengan efektivitasnya dalam menyampaikan pesan serta membentuk opini publik (Zubair, Bakti, & Yustikasari, 2019). Oleh

karena itu, produksi konten harus memenuhi standar yang bagus, tidak hanya mementingkan jumlah *viewer*, *followers*, atau *subscribers*.

Media sosial mempunyai beberapa fungsi yaitu; *identity*, *conversations*, *sharing*, *presence*, *relationships*, *reputation*, dan *groups* (Kietzmann, Hermkens, McCarthy, & Silvestre, 2011). Saat ini, media sosial yang banyak digunakan masyarakat mempunyai fitur yang terbilang lengkap untuk berinteraksi di dunia maya dan memenuhi fungsi media sosial seperti dijelaskan sebelumnya. Seperti *upload* informasi berupa tulisan, gambar, foto, video dan *chatting*. Beberapa media sosial saat ini mempunyai fitur untuk video *live streaming*, sebut saja Instagram, Facebook, TikTok, atau YouTube. Dalam hal ini, YouTube adalah media sosial berbasis video yang sering digunakan untuk video *live streaming*. Konten video banyak diminati oleh anak muda, tak terkecuali siswa menengah atas/kejuruan.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMK N 9 Surakarta. SMK N 9 Surakarta mempunyai jurusan multimedia, dimana tujuan kompetensinya adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang mampu mengembangkan karier, bersikap profesional, kompeten, dan terampil dalam pekerjaan pada bidang multimedia (web, audio, video) (smkn9-solo.sch.id, 2023). Permasalahan tempat/lokasi pengabdian adalah masih terbatasnya peralatan yang mendukung untuk kegiatan praktek produksi *live streaming* di sekolah tersebut. Program Studi Ilmu Komunikasi yang berpengalaman dalam kegiatan belajar mengajar yang salah satunya bidang keahlian *broadcasting*, melakukan pengabdian kepada masyarakat kepada siswa SMK N 9 Surakarta jurusan multimedia. Tujuannya adalah agar siswa mendapat pemahaman dan pengalaman lebih dari yang sudah diberikan di bangku sekolah.

Metode

1) Survei ke lokasi pengabdian

Tim pengabdian melakukan survei ke lokasi pengabdian, SMK N 9 Surakarta. Tim pengabdian menggali informasi tentang permasalahan dan kebutuhan mitra. Survei ke lokasi pengabdian ini mendapatkan informasi tentang; permasalahan mitra, jenis pelatihan yang dapat dilakukan di lokasi pengabdian, jumlah peserta pelatihan, serta waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian.

2) Pelaksanaan kegiatan pelatihan

Penyampaian materi pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama adalah pemberian materi serta praktik bagaimana pengoperasian kamera *video broadcasting*, dan *software* aplikasi *live streaming*. Sedangkan pertemuan kedua adalah praktik pengambilan gambar serta proses *live streaming* sebuah acara pada media sosial YouTube.

3) Evaluasi kegiatan pelatihan

Evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan. Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui apakah pelatihan yang dilaksanakan berjalan efektif dan

bermanfaat bagi peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan dapat diketahui berjalan efektif, bermanfaat atau tidak, berdasar dari respon peserta pelatihan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pelatihan *Video Broadcasting*; Pengoperasian Kamera Video Dan Aplikasi *Live Streaming*, Bagi Siswa SMK N 9 Surakarta” sebagai berikut;

1) Tahap survei ke lokasi pengabdian

Tim pengabdian melakukan survei awal ke lokasi pengabdian, yaitu di SMK N 9 Surakarta pada tanggal 3 Maret 2023. Tim Pengabdian bertemu dan berdiskusi dengan ketua jurusan multimedia SMK N 9 Surakarta Ibu Supriyanti, S.Kom., untuk menyampaikan maksud melakukan kegiatan pengabdian masyarakat serta berdiskusi terkait transfer ilmu pengetahuan apa saja yang dapat disampaikan kepada siswa SMK N 9 Surakarta.

Dari kegiatan pertemuan awal tersebut, siswa SMK N 9 Surakarta belajar tentang *video broadcast*. Program Studi Ilmu Komunikasi mempunyai bidang unggulan salah satunya bidang penyiaran. Hal ini ditunjang dengan peralatan yang dimiliki oleh Program Studi Ilmu Komunikasi sangat memadai untuk kebutuhan *video broadcasting*. Pengetahuan dan pembelajaran tentang *video broadcasting* yang lebih mendalam di Program Studi Ilmu Komunikasi UNISRI diharapkan dapat memberikan sudut pandang dan pengetahuan baru bagi siswa dan guru SMK N 9 Surakarta. Tim pengabdian juga berkesempatan untuk melihat studio multimedia SMK N 9 Surakarta. Dari pertemuan awal tersebut, tim pengabdian mendapatkan ijin untuk melaksanakan pengabdian di SMK N 9 Surakarta untuk siswa jurusan multimedia. Dengan fokus pelatihan pengoperasian kamera video dan aplikasi *software live streaming*.

2) Tahap Pelaksanaan kegiatan pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terbagi dalam dua pertemuan tanggal 13 dan 21 Maret 2023 dengan materi yang berbeda. Pelaksanaan ini melibatkan tim pengabdian yang beranggotakan 2 dosen dan 2 mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi UNISRI. Pertemuan dan materi yang disampaikan sebagai berikut;

a) Pertemuan pertama

Pertemuan ini diadakan pada tanggal 13 Maret 2023 pukul 09.00–12.00 WIB di Ruang Pamer Tidak Tetap (PTT) SMK N 9 Surakarta. Pertemuan pertama ini diikuti oleh 30 siswa yang terbagi dalam 2 kelompok. Materi yang diberikan pada pertemuan pertama ini adalah pengoperasian kamera *video broadcast* dan pengoperasian *software aplikasi live streaming*.

(1) Pengoperasian kamera video broadcast, dengan materi sebagai berikut;

- Tim Pengabdian memberikan pengetahuan kepada siswa bagaimana memasang kamera pada tripod, mengunci tripod, mengatur tinggi-rendah tripod, gerakan

kamera dengan menggunakan tripod; tilt (atas-bawah) atau pan (kanan-kiri). Siswa diberikan kesempatan untuk praktek secara langsung.

- Tim Pengabdian memberikan penjelasan terkait tombol dan fungsi yang ada pada kamera dan bagaimana cara mengoperasikannya. Kemudian, siswa praktek langsung menggunakan kamera. Mengambil gambar bergerak, *zoom in* dan *zoom out*.



Gambar 1. Materi pengoperasian kamera *video broadcasting*

(2) Pengoperasian *software* aplikasi *live streaming*

- Tim Pengabdian memberikan materi pengetahuan tentang pengenalan *software* aplikasi *live streaming*. Diawali dengan pengetahuan tentang spesifikasi laptop atau PC yang dibutuhkan untuk *install software* tersebut. Serta proses instalasi *software live streaming* pada PC atau Laptop.
- Tim Pengabdian memberikan pengetahuan kepada siswa untuk mengoperasikan *software live streaming*, serta koneksi pada kamera pada ketika *software* tersebut dijalankan.



Gambar 2. Materi pengoperasian *software* aplikasi *live streaming*

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua ini diadakan pada tanggal 21 Maret 2023 pukul 09.00–12.00 WIB di Studio Multimedia SMK N 9 Surakarta. Pertemuan kedua ini diikuti oleh 30 siswa yang terbagi dalam 2 kelompok. Pada pertemuan kedua ini, masing-masing kelompok praktek langsung untuk mengoperasikan kamera dan *software* aplikasi *live streaming* dalam sebuah program acara. Dalam kesempatan ini, siswa praktek *live streaming* melalui media sosial YouTube.



Gambar 3. Praktek langsung pengambilan gambar dan *live streaming*.

3) Tahap evaluasi kegiatan pelatihan

Menilai efektif atau tidaknya sebuah kegiatan dapat dilakukan dengan memberi pertanyaan kepada peserta pelatihan setelah kegiatan selesai. Respon siswa setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan adalah: siswa merasa senang dan antusias mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman baru terkait dengan pengoperasian kamera *broadcasting* dan *software* aplikasi *live streaming*.

Simpulan dan rekomendasi

Simpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan *Video Broadcasting*; Pengoperasian Kamera Video dan Aplikasi *Live Streaming*, Bagi Siswa SMK N 9 Surakarta” ini diselenggarakan dalam rangka memberikan tambahan pengetahuan bagi Siswa

SMK N 9 Surakarta khususnya dalam bidang *video broadcasting*. Terbatasnya alat yang memadai untuk praktek yang dipunyai oleh sekolah menjadi landasan bagi tim pengabdian untuk berkegiatan di SMK N 9 Surakarta. Kegiatan pelatihan diikuti oleh siswa dengan sangat antusias. Mereka bersemangat untuk belajar pengoperasian kamera dan *software* aplikasi *live streaming* serta mempraktekkan secara langsung dalam produksi acara yang disiarkan secara langsung melalui media sosial YouTube. Kegiatan ini memberikan pengalaman dan pengetahuan baru bagi Siswa jurusan multimedia SMK N 9 Surakarta.

Rekomendasi

Bagi tim pengabdian, masyarakat sangat senang dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat praktek bidang keahlian ilmu komunikasi. Oleh karena itu, diharapkan kedepan dapat terus memberikan kegiatan pengabdian yang bersifat praktek bidang keahlian ilmu komunikasi.

Daftar Pustaka

- DataReportal*. (2023). Digital 2023 Indonesia. <https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia>
- Griffin, E. (2011). *A First Look At Communication Theory 8th Ed*. New York: McGraw-Hill.
- Kietzmann, J. H., Hermkens, K., McCarthy, J. P., & Silvestre, B. S. (2011). Social media? Get serious! Understanding the functional building blocks of social media. *Business Horizons*, 241-251.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2011). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mosco, V. (2009). *The Political Economy of Communication 2nd ed*. London: Sage Publication.
- Nasrullah, R. (2016). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nugroho, Y., & Syarief, S. S. (2012). *Melampaui Aktivitas Click? Media Baru dan Proses Politik dalam Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Friedrich-Ebert-Stiftung Kantor Perwakilan Indonesia.
- Singh, A., & Mathur, S. (2019). The Insight of Content Marketing at Social Media . *ADHAYAN Volume 9, Issue 2*, 21-26.
- smkn9-solo.sch.id*. (2023). <https://smkn9-solo.sch.id/>
- Zubair, F., Bakti, I., & Yustikasari, Y. (2019). Pemberdayaan Perangkat Desa Terampil Bermedia dalam Membangun Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat terhadap Lingkungan di Desa Cikeruh Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang . *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat 1(2)*,, 66-73.